

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang komunikasi dakwah berbasis kesenian Sinoman Hadrah ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Bentuk penelitian deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian yang berusaha untuk menggambarkan, melukiskan sebuah ide pemikiran secara apa adanya.² Jenis penelitian ini digunakan untuk menggambarkan bentuk komunikasi dakwah dan pesan dakwah berbasis kesenian daerah Sinoman Hadrah yang ada di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Jl. Kali Martapura Desa Sungai Pinang Lama, RT 002/003 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.21.

² Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), h.63.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini bersumber dari informan yang dapat memberikan data mengenai kesenian Sinoman Hadrah, maka subjek penelitian ini adalah grup Sinoman Hadrah Hubbul Ikhwan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu variabel penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Hal yang menjadi objek penelitian adalah bentuk komunikasi dakwah dan pesan dakwah melalui kesenian Sinoman Hadrah yang ada di Desa Sungai Pinang Lama Kecamatan Sungai Tabuk.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan dari fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka ataupun kategori.³ Adapun berdasarkan kategorinya data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer (data pokok)

Data primer yaitu data langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Data primer yang digali dalam penelitian ini adalah bentuk komunikasi dakwah dan pesan dakwah dalam kesenian

³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.191.

⁴Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1992), h. 85.

Sinoman Hadrah melalui komunikasi verbal (syair) dan non verbal (busana, gerakan dan properti). Dalam hal ini penulis meneliti terlebih dahulu bentuk komunikasi dakwah verbal melalui syair yang dibawakan oleh grup Sinoman Hadrah Hubbul Ikhwan, kemudian dilanjutkan dengan pesan-pesan non verbal, baik melalui properti, busana dan gerakan dalam Sinoman Hadrah Hubbul Ikhwan.

b) Data Sekunder (data pelengkap)

Data pelengkap ialah data penunjang data pokok, dari buku-buku yang relevan dengan penelitian.⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya kesenian Sinoman Hadrah, dan dokumen lain yang menunjang penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu melalui informan. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola dan pimpinan group kesenian Sinoman Hadrah Hubbul Ikhwan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, dalam rangka tersebut peneliti menggunakan 3 (tiga) cara yaitu:

⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 42.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.⁶ Observasi dilakukan untuk memperoleh data awal sebagai dasar perumusan latar belakang dalam penelitian ini serta untuk mencari jawaban sesuai rumusan masalah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil beratap muka antara pewawancara dengan informan, wawancara digunakan untuk memperoleh data secara lisan maupun tertulis guna mendapatkan data yang diperlukan dari informan dengan tehnik wawancara yang mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data, baik data pokok maupun data penunjang guna menambah informasi, seperti tulisan, foto dan perekaman suara saat melakukan penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

⁶M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Sosial Lainnya* (Jakarta Kencana, 2009), ed. Pertama, cet ke-3. h.11.

Pengolahan data adalah suatu kumpulan data yang ada dan disusun sedemikian rupa agar dapat dibaca. Untuk mempermudah penelitian yang dilakukan maka diperlukan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data, yaitu :

- a. Koleksi data, yaitu penulis mengumpulkan data sebanyak mungkin yang telah diperoleh dari berbagai sumber.
- b. Editing, penulis menyaring dan meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul agar sesuai dengan yang diperlukan.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan data masing-masing sehingga data lebih sistematis.

2. Analisis data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dari hal tersebut bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti sajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu berupa uraian-uraian yang menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian secara objektif.

Data yang terkumpul diantaranya terdiri dari hasil wawancara (catatan lapangan), dokumentasi, foto dan sebagainya yang dianalisis

secara deskriptif interpretatif yaitu memberikan tafsiran data yang sudah diuraikan, sehingga data yang dianalisis dapat dipahami.

Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

- a. Agar mendapatkab hasil penelitian yang *shahih* dan dapat dipertanggung jawabkan
- b. Menjadi data yang dapat ditafsirkan dan difahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama.⁷

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kulaitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2012), h.158.